

Ernestus Desong

by UNITRI Press

Submission date: 17-Jul-2024 03:30PM (UTC+0800)

Submission ID: 2405111537

File name: Ernestus_Desong.docx (3.56M)

Word count: 1433

Character count: 9551

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP WISATA
ALAM AIR TERJUN COBAN GLOTAK KECAMATAN WAGIR
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Disusun Oleh :
Ernestus Desong
NIM: 2019520115

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024

RINGKASAN

Meningkatnya pariwisata memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar objek wisata, baik bagi penduduk setempat maupun masyarakat sekitar objek wisata. Hal ini akan mendorong minat pemerintah pusat dan daerah untuk lebih memajukan pariwisata dengan memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk datang. Sarana pariwisata berfungsi untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi wisatawan, kepuasan wisatawan akan dipengaruhi oleh sarana dan prasarana tersebut, selain itu juga aksesibilitas menuju objek wisata. Metodologi penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan instrumen penelitian, dan pernyataan atau kata-kata yang dituliskannya mencerminkan situasi yang diinginkan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, Air Terjun Coban Glotak Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dipantau dari aspek infrastruktur, kepuasan wisatawan, dan efektivitas pengelola wisata. Air Terjun Coban Glotak merupakan salah satu objek wisata air terjun di Kecamatan Wagir yang cukup menarik untuk dikunjungi wisatawan. Letaknya 15 kilometer dari pusat kota Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Dalam sebuah penelitian untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung, ditemukan hasil yang signifikan, khususnya di atas rata-rata, dengan beberapa pengunjung yang kembali lebih dari lima kali. Berdasarkan hasil pengamatan di sana, prasarana dan amenitas kawasan tersebut dinilai dalam kondisi yang kurang baik. Berdasarkan hasil survei kepuasan pengunjung Air Terjun Coban Glotak di Kecamatan Wagir, dari 57 pengunjung yang mengisi kuesioner, sebanyak 57 orang menyatakan Cukup Puas (98,24%), dan satu orang menyatakan Puas. 3. Pemerintah perlu lebih berperan dalam penciptaan objek wisata agar potensi pariwisata dapat dimaksimalkan. Membangun prasarana baru atau merestorasi bangunan yang terbengkalai merupakan dua cara untuk meningkatkan pariwisata.

Kata kunci : Pariwisata, Analisis Tingkat Kepuasan, Pembangunan Pariwisata

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan pariwisata tidak hanya berdampak pada masyarakat sekitar tempat wisata, tetapi juga ekosistem secara keseluruhan. Hal ini kemudian mendorong semangat pemerintah pusat dan daerah untuk memajukan pariwisata dengan mempermudah akses menuju tempat wisata dan melakukan pembenahan infrastruktur. Pertumbuhan usaha pariwisata harus memperhatikan faktor-faktor yang mendukungnya. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 13 Tahun 2020, semua jenis usaha yang dibangun dengan maksud memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata termasuk dalam kategori sarana pariwisata. Termasuk di dalamnya adalah peraturan yang mengatur standar dan sertifikasi tempat wisata, meliputi kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan. Kepuasan pengunjung akan dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur dan amenities tersebut serta kemudahan aksesnya.

Perjalanan wisata pada awalnya dilakukan untuk alasan konvensional, namun kini pariwisata yang unik telah menggantikannya (Priyanto, 2015). Wisatawan yang memiliki minat khusus terhadap lingkungan, budaya, dan hal-hal terkait pariwisata lainnya. Karena merupakan salah satu sektor pembangunan yang dapat mendorong kemajuan ekonomi di suatu wilayah, wisatawan dipandang sebagai aset strategis untuk mendorong pembangunan di lokasi tertentu yang memiliki kemampuan menghasilkan produk pariwisata. Dampak pariwisata dapat dikaitkan dengan tiga domain yang berbeda: sosial (menciptakan kesempatan kerja), budaya, dan ekonomi (berfungsi sebagai sumber devisa dan pendapatan pajak). Selain itu, pariwisata meningkatkan keuntungan devisa, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan sektor pariwisata yang semuanya dapat berkontribusi pada kemajuan ekonomi. Secara khusus, hal inilah yang mendorong pertumbuhan industri pariwisata di beberapa negara (Ocal & Ocal, 2004). Banyaknya masalah dan kesulitan yang berkaitan dengan infrastruktur, aksesibilitas, dan kenyamanan pengunjung terkait erat dengan perluasan pariwisata. Penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi air terjun di Coban Glotak menunjukkan bahwa air terjun tersebut cukup indah. Tempat parkir dan toilet umum di sepanjang jalan menuju lokasi air terjun sangat kurang dan kondisinya sangat buruk. Selain itu, tidak ada pagar pembatas di kedua sisi jalan masuk yang sangat sempit menuju air terjun tersebut. Di sekitar air terjun juga terdapat banyak perkebunan jeruk.

Kabupaten Malang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki potensi wisata alam yang menarik. Keindahan alam Kabupaten Malang meliputi banyak tempat wisata, kota-kota yang berkembang, air terjun, dan Pulau Sempu. Sejak dibuka pada tahun 2010, objek wisata yang sangat digemari yaitu Air Terjun Coban Glotak terletak di Kecamatan Wagir, Desa Dalisodo, Kabupaten Malang. Pariwisata merupakan proses di mana bisnis lokal atau pemerintah mengubah suatu tempat atau dusun menjadi tujuan wisata populer dengan menawarkan berbagai fasilitas dan layanan.

Keberadaan amenities seperti akses yang kurang memadai akan berdampak pada jumlah pengunjung yang pada akhirnya akan berdampak pada kenyamanan dan kepuasan

pengunjung tersebut. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap mutu sarana dan prasarana, serta kesesuaian harapan pengunjung terhadap penyediaan layanan, sarana, dan prasarana Air Terjun Coban Glotak sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen, diperlukan analisis kepuasan pengunjung. Penelitian ini akan menjadi acuan bagi berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan standar prasarana dan amenities dalam pengelolaan Air Terjun Coban Glotak dan meningkatkan daya tarik wisata air terjun tersebut.

Tingkat kepuasan pengunjung juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pariwisata. Oleh karena itu, diperlukan kajian tentang tingkat kepuasan wisatawan Coban terhadap sarana dan prasarana untuk mengetahui tingkat kepuasan wisatawan terhadap objek wisata Air Terjun Glotak. Se jauh mana tingkat kepuasan tersebut tergolong tinggi, sangat tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah? Untuk menilai tingkat kepuasan pengunjung, ada dua ukuran yang digunakan, yaitu kualitas layanan objek wisata dan fitur serta fasilitas yang disediakan objek wisata (Ahmad Afan Zain, 2022). Faktor yang menjadi pertimbangan dalam menilai kepuasan wisatawan adalah ketersediaan tempat parkir, fasilitas, biaya masuk, dan objek wisata (Wijono, 2014). Menurut Prasetyo (2009), ada lima unsur yang memengaruhi kepuasan wisatawan, yaitu kepastian, daya tanggap, empati, bukti langsung, dan ketergantungan.

Penjelasan latar belakang tersebut telah menggugah rasa ingin tahu penulis untuk melakukan suatu penelitian, yang dituangkan dalam judul penelitian “Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Wisata Alam Air Terjun Coban Glotak Kecamatan Wagir Kabupaten Malang”.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Air terjun Coban Glotak yang terletak sekitar 8 kilometer dari kantor Desa Dalisodo ini menghadapi berbagai kendala yang menjadi kendala bagi para pengunjungnya. Berdasarkan pengamatan dan survei, kendala utamanya adalah minimnya jumlah pengunjung destinasi wisata populer di Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang ini. Berikut beberapa penyebabnya:

1. Terdapat beberapa jurang di sisi kiri dan kanan jalan menuju lokasi air terjun, sehingga akses menuju lokasi sangat sulit dan berbahaya. Jalan menuju air terjun juga tidak dilengkapi dengan pembatas keselamatan, seperti pagar.
2. Tempat parkir sepeda motor tidak memadai dan sempit
3. Fasilitas kurang memadai dan toilet umum sangat rusak
4. Area di sekitar loket tiket, jalan menuju air terjun, dan sekitar air terjun masih cukup kumuh karena tidak tersedia tempat sampah dan papan peringatan untuk menjaga kebersihan bagi pengunjung.

1.3. Rumusan Masalah

Informasi latar belakang ini mengarah pada pernyataan masalah berikut:

1. Apa saja keunggulan objek wisata air terjun Coban Glotak di Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang dari segi infrastruktur?
2. Bagaimana tingkat kepuasan wisatawan terhadap objek wisata air terjun Coban Glotak di Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang?

3. Di Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, bagaimana upaya peningkatan infrastruktur objek wisata air terjun Coban Glotak?

1.4. Tujuan Penelitian

Pada akhir penelitian ini, tujuan-tujuan berikut akan dicapai:

1. Untuk mengetahui ciri-ciri prasarana pada Wisata Air Terjun Coban Glotak Kecamatan Wagir Kabupaten Malang
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan wisatawan terhadap wisata air terjun Coban Glotak Kecamatan Wagir Kabupaten Malang
3. Untuk memperoleh informasi tentang upaya peningkatan prasarana pada Wisata Air Terjun Coban Glotak Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

1.5. Batasan Masalah

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Hasil survei di kawasan wisata air terjun Coban Glotak, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, sebagai sumber data.
2. Informasi tentang kebahagiaan wisatawan di wisata air terjun Coban Glotak, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang
3. Mencermati lokasi dan pencatatan di Wisata Air Terjun Coban Glotak, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

1.6. Manfaat Penelitian

Keuntungan penggunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Diharapkan penelitian ini dapat segera memajukan ilmu pengetahuan dan menerapkan informasi dari bidang pendidikan ke tempat kerja dan lingkungan lainnya.
2. Dengan mempelajari kepuasan pengunjung terhadap tempat wisata, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih bagi para pemangku kepentingan di industri pariwisata.
3. Temuan penelitian ini juga dapat membantu penelitian di masa mendatang tentang seberapa puas wisatawan terhadap destinasi wisata tertentu.

1.6.2. Manfaat Untuk Universitas

1. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dapat memanfaatkannya sebagai sumber daya untuk mengembangkan keahlian mereka di bidang pariwisata.
2. Mendukung kemajuan ilmiah di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, khususnya melalui studi dan penelitian tentang pariwisata.

1.6.3. Manfaat Untuk Instansi Terkait

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengelola Wisata Coban Glotak untuk meningkatkan amenities, aksesibilitas, serta kenyamanan dan keamanan wisatawan sehingga minat terhadap wisata Coban Glotak meningkat.
2. Mengetahui dan mempelajari lebih lanjut tentang evaluasi destinasi wisata
3. Dapat menjadi bahan masukan bagi organisasi yang ingin meningkatkan kualitas layanan dan barang yang mereka sediakan bagi wisatawan, sehingga jumlah pengunjung meningkat.

Ernestus Desong

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	newsmaker.tribunnews.com Internet Source	7%
2	Rika Mutiara, Deden Sumpena, Ali Azis. "Dampak Objek Wisata Floating Market Lembang Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat", Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 2023 Publication	1%
3	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
4	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.pnk.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	

		1 %
9	repository.upi.edu Internet Source	1 %
10	tempatwisatadibali.info Internet Source	1 %
11	disparda.baliprov.go.id Internet Source	1 %
12	docplayer.info Internet Source	1 %
13	pojokbhumi.blogspot.com Internet Source	1 %
14	www.adiman.web.id Internet Source	1 %
15	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
16	purejournal.ub.ac.id Internet Source	1 %
17	www.slideshare.net Internet Source	1 %
18	Jemadi Jemadi, Bambang Sugeng Dwiyanto. "Tingkat Kepuasan Wisatawan Domestik terhadap Candi Prambanan dan Ratu Boko di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa	<1 %

Yogyakarta", Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 2016

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Ernestus Desong

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
